

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Hasil penelitian ini mengenai model hubungan Akuntabilitas, Transparansi, Sistem Pengendalian Internal, Budaya Organisasi, Kompetensi Aparat, dan Pengelolaan Keuangan terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

1. Akuntabilitas (*Accountability*) yang direfleksikan dengan indikator Kejujuran, taat kepada hukum, Proses, Progres, dan kebijakan mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap Kinerja keuangan pemerintah daerah. Hal ini menunjukkan bahwa akuntabilitas berdampak kepada kinerja keuangan pemerintah daerah.
2. Transparansi yang dibuktikan dengan Keterbukaan informasi , Fasilitas publik, Pelaporan dan Penyebaran Informasi mempunyai pengaruh negative tidak signifikan terhadap Kinerja keuangan pemerintah daerah. Hal ini menunjukkan bahwa transparansi berdampak negative atau bertolak belakang dengan kinerja keuangan pemerintah daerah.
3. Sistem Pengendalian Internal (SPI) yang refleksikan dengan Keandalan knformasi keuangan , Kepatuhan terhadap Hukum dan peraturan , Efektivitas dan efisiensi operasi, Penafsiran risiko, dan Pemantauan mempunyai pengaruh positif tidak signifikan terhadap Kinerja keuangan pemerintah daerah. Hal ini menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal berdampak tidak signifikan kepada kinerja keuangan pemerintah daerah.
4. Budaya Organisasi yang dibuktikan dengan Inovasi, Perhatian, Orientasi hasil, Orientasi orang, Orientasi tim, Agresivitas, dan Kemantapan tidak mempunyai pengaruh positif terhadap Kinerja keuangan pemerintah daerah. Hal ini

menunjukkan bahwa budaya organisasi tidak berdampak secara langsung kepada kinerja keuangan pemerintah daerah.

5. Kompetensi Aparat dibuktikan dengan Pengetahuan, Kemampuan, dan Sikap mempunyai pengaruh positif terhadap Kinerja keuangan pemerintah daerah. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi aparat berdampak positif signifikan secara langsung dan signifikan kepada kinerja keuangan pemerintah daerah.
6. Pengelolaan Keuangan dibuktikan dengan Kesesuaian Dokumen Perencanaan, Pengalokasian Anggaran Belanja, Pelaporan dan Penyebaran Informasi, Transparansi, Penyerapan anggaran, Kondisi keuangan daerah, dan Opini BPK mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap Kinerja keuangan pemerintah daerah. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan berdampak positif secara langsung dan signifikan kepada kinerja keuangan pemerintah daerah. Semakin meningkat pengelolaan keuangan dapat meningkatkan kinerja keuangan pemerintah daerah.

5.2 Saran

Simpulan yang telah dikemukakan sebelumnya dapat memberikan saran-saran yang merupakan hasil sumbangsih dari penelitian ini. Saran ini berlaku baik bagi pemerintah, bagi peneliti selanjutnya. Saran-saran tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Saran bagi Pemerintah Daerah dalam hal ini pemerintahan Kabupaten Merangin
Data hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan pemerintah Kabupaten Merangin belum optimal, dapat dilihat dari pengaruh langsung peningkatan hasil kinerja hanya di dukung oleh Pengelolaan keuangan dan Kompetensi aparat. Maka perlu dilakukan upaya optimalisasi dalam peningkatan akuntabilitas, transparansi, begitu pula budaya organisasi dan sistem pengendalian

internal, sehingga dapat terjadi peningkatan kinerja dengan dukungan berbagai faktor.

b. Saran Bagi peneliti selanjutnya.

Penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan dan perlu perbaikan, hal ini menjadi peluang bagi pebeliti selanjutnya untuk melakukan penelitian berikutnya, dengan melakukan pengembangan penelitian dengan lokasi yang berbeda maupun dalam cakupan lebih luas, serta dapat menguji atau membandingkan antara kinerja satu daerah dengan daerah lainnya, sehingga dapat menghasilkan hasil penelitian yang lebih beragam dan memiliki makna yang luas.